

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, dan analisis yang dilakukan terkait pengaruh industri pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara jumlah objek wisata dan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat. Dengan adanya peningkatan jumlah objek wisata di daerah tersebut, terjadi peningkatan pula dalam jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam sektor pariwisata.
2. Temuan penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh positif namun tidak signifikan antara jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan penyerapan tenaga kerja. Ini menunjukkan bahwa adanya jumlah kunjungan wisatawan tidak mampu dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat.
3. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa jumlah restoran secara signifikan berperan dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat dengan dampak yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak restoran yang ada, akan meningkatkan jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pariwisata di wilayah Sumatera Barat.
4. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah akomodasi memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa jumlah akomodasi yang ada tidak menjadi faktor penentu utama dalam penyerapan tenaga kerja di wilayah Sumatera Barat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian peran sektor pariwisata cukup mendominasi dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat. Dikarenakan Sumatera Barat menjadikan industri pariwisata sebagai sektor unggulan dalam RPJMD tahun 2016-2021, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata agar mengembangkan sarana dan prasarana atau objek wisata, mengelola tempat wisata yang ada secara efektif, dan menciptakan daya tarik wisata baru untuk menarik pengunjung ke Sumatera Barat. Secara khusus, pendekatan yang diambil adalah melibatkan aktif partisipasi masyarakat dalam pengembangan sektor pariwisata di wilayah tersebut. Karena hal ini akan berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja dalam bidang pariwisata.
2. Adanya korelasi yang baik dari restoran sebaiknya dapat menjadi dorongan untuk pihak swasta dalam meningkatkan kreativitas menu dari restoran yang nantinya juga akan membuat kuliner khas Minangkabau dapat dirasakan dan dinikmati oleh wisatawan dari luar daerah maupun wisatawan lokal.
3. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor yang akan mendorong penyerapan tenaga kerja seperti yang digunakan dalam penelitian ini harus ditingkatkan kualitas dan mutunya dengan melibatkan berbagai pihak pemerintah maupun swasta dan masyarakat agar nantinya dibutuhkan tenaga kerja untuk mengembangkan faktor-faktor pendorong pariwisata tersebut.

